BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari Laporan Akhir ini dapat diambil kesimpulan, diantaranya:

1. Atap

Konstruksi atap untuk pembangunan gedung Asrama SMA Negeri 17 Palembang ini direncanakan menggunakan konstruksi baja konvensional, menggunakan sambungan las.

2. Pelat atap dan pelat lantai

Dari hasil perhitungan perencanaan, pelat atap dipakai tebal pelat 120 mm untuk pelat atap dengan tulangan Ø8-200 dan pelat lantai dipakai tebal pelat 130 mm menggunakan tulangan Ø10-140 mm.

3. Tangga

Pada perhitungan tangga, dengan tinggi tiap lantai 4m, panjang tangga 3,60 m, lebar 1 m, digunakan antride 30 cm dan optride 16 cm. Tulangan utamanya adalah D12–120 mm

4. Balok

Pada perencanaan balok direncanakan dua jenis balok. Balok (B1) dengan dimensi 200x400mm menggunakan tulangan 6D16 pada tumpuan dan 3D16 pada lapangan. Kemudian untuk balok induk (B1) berdimensi 250x500 mm menggunakan tulangan 5D22 pada tumpuan dan 3D22 pada lapangan.

5. Kolom

Dimensi kolom pada bangunan ini 500x500mm dan dari hasil perhitungan dipergunakan tulangan 8D22 untuk lantai 1, 2 dan 3 dengan menggunakan tulangan geser Ø10-350 mm.

6. Sloof

Perencanaan dimensi sloof adalah 250 x 500 mm dengan tulangan 3D16 dan tulangan geser \emptyset 8-200 mm..dan 200 x 400 dengan tulangan 3D16 dengan tulangan geser \emptyset 8-170.

7. Pondasi

Berdasarkan data tanah, jenis pondasi yang digunakan yaitu pondasi dalam dengan jenis *minipile*. Dimensi *pilecap* yang digunakan adalah 0,3 m x 0,65 m menggunakan tulangan D16. Untuk tulangan pasak menggunakan tulangan 8D16.

8. RAB

Pada erencanaan proyek ini setelah di analisa RAB diapat biaya pembangunan sebesar Empat Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Rupiah (Rp 4.807.000.000)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Laporan Akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat berguna bagi mahasiswa yang akan datang khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.

Adapun saran – saran yang ingin disampaikan penulis antara lain :

- 1. Untuk merencanakan sebuah proyek diperlukan ketelitian dan kesabaran dalam prosesnya agar mencapai hasil yang baik pula.
- 2. Hendaknya perencanaan dipertimbangkan seefisien mungkin, baik dari segi biaya maupun kemudahan dalam pelaksanaannya.